

**ANALISIS LIKUIDITAS SOLVABILITAS PROFITABILITAS  
DAN MANAJEMEN  
(STUDI KASUS PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM BHUWANA  
SARDULA)**

**Oleh :  
IDA AYU AGUNG DIAH ULANDARI**

**ABSTRAKSI**

Koperasi merupakan salah satu bentuk badan usaha yang berbadan hukum dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan asas kekeluargaan. Dalam menjalankan kegiatan usaha koperasi perlu diperhatikan kondisi keuangan dan Manajemen dari koperasi karena sangat menentukan kelangsungan usaha koperasi. Alat yang dipakai untuk mengetahui kondisi keuangan adalah dengan analisis rasio keuangan dan untuk mengetahui bagaimana manajemen koperasi maka yang digunakan sebagai alat ukur adalah dengan metode CAMEL yaitu pada manajemennya saja. Dalam penelitian ini dilakukan analisis rasio keuangan likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan Manajemen pada periode tahun 2011-2015.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi keuangan Koperasi Simpan Pinjam Bhuwana Sardula Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar Tahun 2011-2015. Tehnik analisis data yang digunakan tehnik analisis kualitatif yang bersifat deskriptif komparatif menggambarkan yang sebenarnya terjadi di perusahaan dengan teori serta menggunakan teknik analisis kuantitatif yaitu dengan menggunakan analisis rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan manajemen.

Dari analisis yang dilakukan dapat disimpulkan berdasarkan Analisis Rasio Likuiditas pada Simpan Pinjam Bhuwana Sardula dilihat dari current ratio pada periode tahun 2011-2015 lebih kecil dari 125% ini berarti termasuk klasifikasi kurang baik. *Cash ratio* Koperasi Simpan Pinjam Bhuwana Sardula tahun 2011-2015 kurang dari 30%, hal berarti termasuk klasifikasi kurang baik.

Analisis Rasio Solvabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Bhuwana Sardula dilihat dari rasio modal sendiri atas hutang pada tahun 2011-2013 lebih kecil dari 10% , berarti termasuk klasifikasi kurang baik dan tahun 2014-2015 lebih besar dari 15% , berarti termasuk klasifikasi sangat baik. Dilihat dari rasio aktiva atas hutang, tahun 2011 lebih besar dari 101% berarti termasuk klasifikasi baik dan tahun 2012-2015 lebih besar dari 110% berarti termasuk klasifikasi sangat baik. Analisis Ratio Porfitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Bhuwana Sardula dilihat dari profitabilitas ekonomis/return on asset (ROA) pada tahun 2011-2015 antara 1%-5% berarti termasuk klasifikasi cukup baik. Dilihat dari profitabilitas modal sendiri dari tahun 2011-2014 lebih dari 20% berarti termasuk klasifikasi sangat baik dan tahun 2015 antara 10%-20% berarti termasuk klasifikasi baik. Dan dari analisis mengenai Manajemen pada Koperasi Simpan Pinjam Bhuwana Sardula yaitu termasuk berpredikat sehat

Kata Kunci : *Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Manajemen*

## PENDAHULUAN

Lembaga Keuangan di Indonesia dibagi menjadi dua yaitu, lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Kedua lembaga ini selain sebagai lembaga intermediasi juga memiliki fungsi untuk menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Koperasi merupakan lembaga keuangan non bank yang berorientasi untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran anggota koperasi dan masyarakat pada umumnya. Berdasarkan UU No 12 tahun 1967, Koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.

Koperasi saat ini tidak hanya berkembang di pedesaan saja namun koperasi juga dapat berkembang di perkotaan dan dapat dikembangkan menjadi suatu koperasi yang besar tergantung dari peran pengurus dan anggotanya. Koperasi sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai untuk memenuhi kebutuhan setiap anggotanya. Keberhasilan dalam mencapai tujuan merupakan sebuah prestasi manajemen. Penilaian prestasi manajemen atau kinerja perusahaan merupakan suatu tolak ukur atau gambaran mengenai kondisi perusahaan yang dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun eksternal.

Salah satu upaya yang dapat membantu koperasi dalam menilai kinerja keuangannya adalah melalui analisis laporan keuangan atau rasio keuangan. Cara untuk mengetahui baik buruknya kinerja keuangan koperasi dapat diketahui dengan cara menganalisis hubungan dari berbagai pos yang terdapat di laporan keuangan. Penilaian kinerja keuangan selain dapat dilakukan dengan analisis rasio keuangan dapat dilakukan juga dengan metode CAMEL, seperti halnya yang

dilakukan pada LPD, Berbeda halnya dengan LPD, pada koperasi metode CAMEL yang digunakan hanyalah mengenai Manajemen saja. Dalam koperasi dengan menganalisis keuangan maka pengurus koperasi dapat mengetahui keberhasilan laba yang diperoleh pada koperasi. Dengan menganalisis rasio keuangan maka dapat mengetahui sejauh mana kinerja keuangan koperasi yang akan dilihat dari tingkat keberhasilan manajemen dan pengurus koperasi dalam mengoperasikan usaha koperasi.

Koperasi Simpan Pinjam Bhuwana Sardula adalah salah satu koperasi dari beberapa koperasi yang ada di Kecamatan Gianyar. Tujuan dari koperasi ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi sesuai dengan kepentingan ekonominya sehingga dapat meningkatkan nilai tambah dan pendapatan anggota. Guna meningkatkan kepercayaan masyarakat pada Koperasi, maka Koperasi perlu memiliki administrasi serta pembukuan yang baik dan teratur yang mana setiap akhir bulan Koperasi harus membuat laporan keuangan bulanan yang dalam satu tahun harus membuat neraca dan laporan laba/rugi serta laporan-laporan lain yang diperlukan.

Pada Koperasi Simpan Pinjam Bhuwana Sardula terdapat permasalahan dimana nilai hutang lebih besar dibandingkan dengan modal. Apabila jumlah modal sedikit dan memiliki nilai lebih kecil dibandingkan dengan jumlah hutang, maka hanya sedikit modal yang bekerja dalam perusahaan untuk menghasilkan laba. Mengingat pentingnya mengukur kinerja keuangan bagi berkembangnya usaha koperasi dan masih banyak indikator yang menentukan tingkat kesehatan kinerja keuangan Koperasi apabila dilihat dari analisis rasio keuangan dan metode CAMEL khususnya Manajemen, maka perlu untuk mengadakan penelitian pada

Koperasi Simpan Pinjam Bhuwana Sardula tentang Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Manajemen (studi kasus pada Koperasi Simpan Pinjam Bhuwana Sardula).

Pokok permasalahan penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan, adalah :

1. Bagaimana menganalisis kinerja keuangan yang dilihat dari Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Manajemen periode 2011-2015?

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini berlokasi pada Koperasi Simpan Pinjam Bhuwana Sardula di Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar. Objek penelitian yang menjadi objek penelitiannya adalah Analisis Likuiditas Solvabilitas Profitabilitas dan Manajemen pada Koperasi Simpan Pinjam Bhuwana Sardula dari tahun 2011-2015.

Pada penelitian ini digunakan jenis data yaitu data kualitatif dan kuantitatif, dan sumber datanya adalah data primer dan data sekunder dengan metode pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini adalah Analisis kualitatif dan kuantitatif dimana kuantitatif yang terdiri dari Analisis rasio likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Bhuwana Sardula dilihat dari likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dihitung berdasarkan rasio masing-masing kemudian dikomparasikan dengan standar likuiditas, solvabilitas maupun profitabilitas yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 129/Kep./M/KUKM/XI/2002 tanggal 29 November 2002 tentang Pedoman Klasifikasi Koperasi. Dan analisis mengenai Manajemen yang di ambil dari metode CAMEL seperti halnya pada LPD yang dapat dilihat berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali No.0193.02.10.2007.2.

### Analisis Likuiditas

#### a. *Current Ratio*

Rasio ini menunjukkan kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar.

Tabel 5.1 Hasil perhitungan Current Ratio Koperasi Simpan Pinjam Bhuwana Sardula Tahun 2011-2015

Tahun	<i>Current Ratio</i> (%)	Keterangan
(1)	(2)	(3)
2011	110,55	Kurang baik
2012	116.44	Kurang baik
2013	106,64	Kurang baik
2014	118,72	Kurang baik
2015	123,23	Kurang baik

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 129/Kep./M/KUKM/XI/2002 tanggal 29 November 2002 tentang Pedoman Klasifikasi Koperasi (lampiran 20), *current ratio* Koperasi

Simpan Pinjam Bhuwana Sardula Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar tahun 2011 sampai dengan 2015 nilainya lebih kecil dari 125%, ini berarti termasuk klasifikasi kurang baik.

b. Cash Ratio

Tabel 5.2 Perhitungan *Cash Ratio* Koperasi Simpan Pinjam Bhuwana Sardula Tahun 2011-2015

Tahun	<i>Cash Ratio</i> (%)	Keterangan
(1)	(2)	(3)
2011	25,18	Kurang baik
2012	14,34	Kurang baik
2013	15,33	Kurang baik
2014	8,26	Kurang baik
2015	21,54	Kurang baik

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 129/Kep./M/KUKM/XI/2002 tanggal 29 November 2002 tentang Pedoman Klasifikasi Koperasi (lampiran 20), *cash ratio* Koperasi Simpan Pinjam Bhuwana Sardula Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar selama tahun 2001–2015 nilainya lebih kecil dari 30%, ini berarti termasuk klasifikasi kurang baik.

**Analisis Solvabilitas**

Solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik berupa hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang.

a. Rasio Modal Sendiri Atas Hutang

Tabel 5.3: Perhitungan Rasio Modal Sendiri Atas Hutang Koperasi Simpan Pinjam Bhuwana Sardula Tahun 2011-2015

Tahun	Rasio Modal Sendiri atas Hutang(%)	Keterangan
(1)	(2)	(3)
2011	7,02	Kurang baik
2012	9,27	Kurang baik
2013	8,34	Kurang baik
2014	22,21	Sangat baik
2015	27,31	Sangat baik

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 129/Kep./M/KUKM/XI/2002 tanggal 29 November 2002 tentang Pedoman Klasifikasi Koperasi (lampiran 20), rasio modal sendiri atas hutang Koperasi Simpan Pinjam Bhuwana Sardula Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar selama tahun 2011–2013 nilainya lebih kecil dari 10%, ini berarti termasuk klasifikasi kurang baik, sedangkan dari tahun 2014– 2015 nilainya lebih besar dari 15% ini berarti termasuk klasifikasi sangat baik.

b. Rasio Aktiva Atas Hutang

Tabel 5.4 : Perhitungan Rasio Aktiva Atas Hutang Koperasi Simpan Pinjam Bhuwana Sardula Tahun 2011-2015

Tahun	Rasio Aktiva atas Hutang(%)	Keterangan
(1)	(2)	(3)
2011	108,92	Baik
2012	112,03	Sangat baik
2013	112,03	Sangat baik
2014	127,46	Sangat baik
2015	132,22	Sangat baik

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 129/Kep./M/KUKM/XI/2002 tanggal 29 November 2002

tentang Pedoman Klasifikasi Koperasi (lampiran 20), rasio aktiva atas hutang Koperasi Simpan Pinjam Bhuwana Sardula Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar selama tahun 2011 nilainya lebih besar dari 101%, ini berarti termasuk klasifikasi baik, dan dari tahun 2012-2015 nilainya lebih besar dari 110% berarti termasuk klasifikasi sangat baik.

### **Analisis Profitabilitas**

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

#### a. ROA (*Return on Asset*)

Tabel 5.5: Perhitungan ROA (*Return on Asset*) Koperasi Simpan Pinjam Bhuwana Sardula Tahun 2011-2015

Tahun	ROA ( <i>Return on Asset</i> )(%)	Keterangan
(1)	(2)	(3)
2011	2,05	Cukup baik
2012	2,85	Cukup baik
2013	3,67	Cukup baik
2014	4,33	Cukup baik
2015	3,90	Cukup baik

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 129/Kep./M/KUKM/XI/2002 tanggal 29 November 2002 tentang Pedoman Klasifikasi Koperasi (lampiran 20), ROA (*return on asset*)/profitabilitas ekonomis Koperasi Simpan Pinjam Bhuwana Sardula Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar dari tahun 2011–2015 nilainya antara 1%-5%, ini berarti termasuk klasifikasi cukup baik.

#### b. Profitabilitas Modal Sendiri

Tabel 5.6: Perhitungan Profitabilitas Modal Sendiri Koperasi Simpan Pinjam Bhuwana Sardula Tahun 2011-2015

Tahun	Profitabilitas Modal Sendiri(%)	Keterangan
(1)	(2)	(3)
2011	26,92	Sangat baik
2012	29,84	Sangat baik
2013	44,30	Sangat baik
2014	23,60	Sangat baik
2015	17,94	Baik

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 129/Kep./M/KUKM/XI/2002 tanggal 29 November 2002 tentang Pedoman Klasifikasi Koperasi (lampiran 20), profitabilitas modal sendiri Koperasi Simpan Pinjam Bhuwana Sardula Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar selama tahun 2011–2014 nilainya lebih dari 21% , ini berarti termasuk klasifikasi sangat baik, dan tahun 2015 nilainya antara 10%-20% berarti termasuk klasifikasi baik.

### **Analisis Manajemen**

Untuk mengadakan analisis terhadap manajemen pada Koperasi Simpan Pinjam Bhuwana Sardula akan dibantu dengan memberikan pertanyaan kepada manajer Koperasi.

Penilaian manajemen pada Koperasi Simpan Pinjam Bhuwana Sardula Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar dari tahun 2011-2015 seluruhnya adalah berpredikat sehat. Berdasarkan nilai kredit dan nilai skor diketahui setiap tahunnya predikat kesehatan dinilai dari manajemen selalu mengalami peningkatan, hingga pada tahun 2015 diperoleh nilai kredit adalah 89 dan nilai skor adalah 17,8.

## **Simpulan**

Kodisi keuangan Koperasi Simpan Pinjam Bhuwana Sardula , Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar berdasarkan analisis yang telah di uraikan pada bab–bab sebelumnya, kemudian dibandingkan dengan Keputusan Menteri Keuangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Nomor: 129/Kep./M/KUKM/XI/2002 tanggal 29 November 2002 tentang Pedoman Klasifikasi Koperasi (lampiran 20) maka dapat disimpulkan :

### 1. Analisis Likuiditas

a) *Current ratio* Koperasi Simpan Pinjam Bhuwana Sardula Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar selama tahun 2011–2015 termasuk klasifikasi kurang baik.

b) *Cash ratio* Koperasi Simpan Pinjam Bhuwana Sardula Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar selama tahun 2011–2015 termasuk klasifikasi kurang baik.

### 2. Analisis Solvabilitas

a) Rasio Modal Sendiri Atas Hutang Koperasi Simpan Pinjam Bhuwana Sardula Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar selama tahun 2011-2013 termasuk klasifikasi kurang baik, sedangkan tahun 2014-2015 termasuk klasifikasi sangat baik.

b) Rasio Aktiva Atas Hutang Koperasi Simpan Pinjam Bhuwana Sardula Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar tahun 2011 termasuk klasifikasi baik, dan selama tahun 2012-2015 termasuk klasifikasi sangat baik.

### 3. Analisis Profitabilitas

- a) ROA (*Return on Asset*) Koperasi Simpan Pinjam Bhuwana Sardula Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar selama tahun 2011-2012 termasuk klasifikasi cukup baik, sedangkan selama tahun 2013-2015 termasuk klasifikasi kurang baik.
  - b) Profitabilitas modal sendiri Koperasi Simpan Pinjam Bhuwana Sardula Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar selama tahun 2011-2014 termasuk klasifikasi sangat baik, dan selama tahun 2015 termasuk klasifikasi baik.
4. Analisis dari segi Manajemen Koperasi Simpan Pinjam Bhuwana Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar dari tahun 2011-2015 berpredikat sehat dengan nilai kredit masing-masing : 82 ; 86 ; 87 ; 88 dan 89.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Likuiditas Koperasi Simpan Pinjam Bhuwana Sardula dikatakan kurang baik berdasarkan Keputusan Menteri Negara dan Usaha Kecil dan Menengah No. 129/Kep/M/KUKM/XI/2002 tanggal 29 November 2002 tentang Pedoman Klasifikasi Koperasi.

### **Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan kepada Koperasi Simpan Pinjam Bhuwana Sardula Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar adalah hendaknya memperbaiki kinerja keuangannya sehingga dapat memperbaiki kondisi keuangannya agar koperasi dapat bekerja secara efektif dan efisien, selain itu sebagai bahan pertimbangan

bagi pimpinan koperasi dalam menentukan kebijaksanaan yang menyangkut kondisi keuangan maupun dalam hal manajemen di masa yang akan datang. Selain itu Perlunya pengelolaan manajemen secara baik dan profesional baik dari segi perencanaan, pengelolaan maupun pengawasan proses manajemen pada Koperasi Simpan Pinjam Bhuwana Sardhula. Dan untuk menciptakan manajemen koperasi yang baik maka diperlukan sumber daya manusia yang baik pula, guna untuk menghasilkan suatu kebijakan-kebijakan yang menyangkut proses pengolahan maupun keuangan pada koperasi tersebut. Untuk meningkatkan rasio likuiditas, disarankan untuk meningkatkan aktiva lancar dan menekan hutang lancar, yang artinya mengurangi adanya hutang lancar dan menambah pendapatan dari aktiva. Dengan begitu maka Koperasi dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

## REFERENSI

- Arifin, Sitio & Halomoan Tamba. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Budiari, Kadek Pasek 2013 Analisis Likuiditas, Rentabilitas dan Solvabilitas pada Koperasi Giri Mitra Pecatu Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung.
- Hery,SE. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juli 2009*. Jakarta: Salemba Empat.
- Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 129/Kep./M/KUKM/XI/2002 tanggal 29 November 2002 Tentang Pedoman Klasifikasi Koperasi.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Jakarta: Penerbit BPFE.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : Alfabeta
- Syafri Harahap, Sofyan. 2001. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutantya, RH. 2001. *Hukum Koperasi Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.  
Soemarso.2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*.Jakarta : Salemba Empat.
- Syamsudin, Lukman.2004. *Manajemen Keuangan dan Aplikatifnya Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Bandung.
- Putri Rachmawati, Rizki 2013 Analisis Rasio Keuangan untuk menilai Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Tegak Kecamatan Sentolo Kulonprogo.
- Wirtoyo , I Ketut 2013 Analisis Tingkat Kesehatan Lpd Desa Adat Pecatu Di Kuta Selatan, Badung Dengan Metode Camel
- Martoyo, Susilo. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : BPFE.
- Daft, Richard L. 2002. *Manajemen*. Jakarta : Erlangga.